

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia perlu di lihat dari beberapa aspek yang mendasar, yang pertama adalah Konsumsi rumah tangga, pertumbuhan produksi barang dan jasa atau di lihat dari sektor produksi serta pendapatan nasional, yang mampu menunjang ekonomi Indonesia itu tumbuh lebih baik.

Di dalam pertumbuhan ekonomi juga harus di dorong oleh PDB dengan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan kegiatan dan perkembangan dalam perekonomian suatu daerah yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dari satu periode ke periode berikutnya sehingga kemampuan produksi suatu negara dapat berjalan dengan cepat dan meningkat. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan sebuah tolak ukur dalam perekonomian suatu daerah. Perekonomian yang tumbuh dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Pada pembangunan ekonomi daerah, tujuan pembangunan itu sendiri tidak jauh berbeda dengan tujuan pembangunan nasional. Akan tetapi, proses pembangunan di daerah jauh lebih spesifik.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan satu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelolah sumberdaya – sumberdaya yang ada dan bentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan ekonomi dan wilayah tersebut. Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi daerah dapat di ukur dengan beberapa indikator yang lazim di gunakan sebagai alat ukur. Indikator yang lazim di gunakan adalah Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) yang biasa menjadi petunjuk kinerja perekonomian secara umum sebagai ukuran kemajuan suatu daerah. Indikator lain adalah tingkat pertumbuhan, Pendapatan perkapita dan pergeseran atau perubahan struktur ekonomi. Didalam situasi dan kondisi ekonomi daerah saat ini beralih pada sektor ekonomi yakni pertumbuhan ekonomi yang menjadi fokus daerah saat ini, tumbuhnya ekonomi suatu daerah di lihat dari PDRB dan sektor lainnya berdasarkan beberapa indikator yang mendorong pertumbuhan ekonomi saat ini yaitu kenaikan pendapatan nasional, kenaikan pendapatan perkapita, kenaikan kesempatan kerja, serta jumlah kemiskinan menurun, pertumbuhan ekonomi ini dapat di lihat dari perbandingan pendapatan nasional atau pendapatan asli daerah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi Menurut (Jhinguan, 2002) adalah kenaikan jangka panjang kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi bagi para penduduknya.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di daerah merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi daerah, selain UMKM menjadi salah satu tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang di tujuhan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan masalah pengangguran antara kelas dan golongan pengusaha atau pelaku usaha tersebut. Dengan demikian seharusnya

UMKM di jadikan basis ekonomi kerakyatan dan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memajukan pembangunan suatu bangsa yang nota beningnya atau dan basisnya adalah sumber daya alam yang melimpah seperti Indonesia.

(Kwartono 2007) UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

Kebijakan pemerintah saat ini fokus pada ekonomi (UMKM) yakni usaha mikro kecil dan menengah sebab kemunduran dan penurunan kapasitas (UMKM) saat ini sangat berada di bawah standar dalam kacamata pemerintah Indonesia saat ini didalam kebijaksanaan pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi usaha mikro kecil menengah sehingga jangka panjangnya bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi aktif dalam proses pembangunan nasional, khususnya dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Merupakan satu aktifitas ekonomi yang sangat memberi peluang dalam peningkatan pendapatan suatu daerah, sebab dari sisi lain mampu memberikan dampak yang positif terhadap peluang lapangan pekerjaan.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan kegiatan yang mampu membantu perekonomian suatu daerah adanya UMKM tersebut bukan hanya saja mendapatkan penghasilan, namun juga meningkatkan pendapatan suatu daerah.

Sesuai dengan UU No 20 tahun 2008 tentang usaha, mikro kecil dan menengah menyebutkan UMKM di bagi menjadi tiga yaitu, usaha mikro adalah suatu usaha produktif milik perorangan dan usaha mikro yang memenuhi kriteria sesuai Undang undang yang berlaku.

Pemerintah akan menekan sektor UMKM di tengah pandemic saat ini sebab kondisi saat ini data yang menjadi rilis data kementerian dan koperasi menunjukkan bahwa menurut *Orgasasion of Economics Cooperasion And Develoment (OECD)* hampir 99 koperasi yang akan bangkrut di tengah pandemic saat ini namun optimisme pemerintah tetap berusaha untuk memulihkan UMKM yang terancam bangkrut itu, sebab UMKM menjadi pertahanan terakhir ekonomi suatu daerah bahkan Negara sebab UMKM memiliki kontribusi sangat besar terhadap PDB dan PDRB sehingga sebab kontribusi UMKM saat ini terhadap PDB kita di sekitaran 65 % dan di prediksi tahun berikutnya akan meningkat secara drastis kontribusi UMKM terhadap PDB kita. Hal yang penting yang harus di perhatikan dalam kebijakan tersebut adalah akurasi dan relaksasi yang di berikan pada UMKM sesuai dengan peraturan otoritas jasa keuangan atau (OJK) NO 11 TAHUN 2020 tentang perekonomian nasional yang harus di pastikan jatuh kepada UMKM itu sendiri. Dan bukan jatuh pada pengusaha besar mengingat selama ini pengusaha besar banyak peluang dan menutupi usaha kecil tersebut, sehingga kebijakan pemerintah lebih memprioritaskan pada sektor UMKM tersebut UMKM mampu mendoreng produksi dan bahkan memberikan satu positif penyerapan tenaga kerja yang lebih masif sehingga lapangan pekerja yang hadir dari kontribusi UMKM maka dari itu kalau pemerintah tidak serius dalam menjaga dan memulihkan UMKM di tengah pandemic maka akan

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan berdampak pada pembangunan di Indonesia dan bahkan berpengaruh pada ekonomidaerah.

Pengaruh dan kontribusi pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan PAD yang semakin besar sebab pendapatan asli daerah yang ada di daerah tersebut mampu memberikan satu percepatan pembangunan, sebab sumber PAD yakni pajak daerah retribusi daerah itu salah satunya namun rincian pendapatan asli daerah mampu menunjang satu pembangunan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara cepat.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap PAD itu sangatlah signifikan sebab pendapatan asli daerah merupakan sumber dana dari suatu daerah dan juga dari dana alokasi umum yang terdiri dari pajak daerah, kemudian dari APBD dan dana alokasi umum serta dana alokasi khusus, sebab pemerintah punya tiga komponen belanja yakni belanja barang dan jasa yang kedua belanja pegawai dan belanja modal, karena ketiganya berkaitan erat dengan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah tersebut. Dengan melihat potensi ekonomi dan potensi sumber daya dari daerah tersebut maka sudah pastinya kebijakan pemerintah daerah akan selalu terfokuskan pada kebijakan ekonomi demi majunya suatu daerah tersebut.

UU No. 32.tahun 2004, di sebutkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah. Pemerintah pusat melakukan transfer dana primbangan ke daerah yang terdiri dari dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK) Dan bagian daerah dari dana bagi hasil yang terdiri dari pajak dan sumber daya alam. Disamping dana perimbangan tersebut pemerintah daerah mempunyai sumber pendanaan tersendiri yakni pendapatan asli daerah (PAD) dan pembiayaan lain lain. Dari danaperimbangan dan pendapatan daerah

tersebut mampu menunjang ekonomi daerah tersebut akan meningkat, terutama dari pembangunan.

UU No. 33 tahun 2004 dana perimbangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, disebutkan bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang di peroleh daerah yang di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang undangan. Pada pasal 3 di sebutkan bahwa PAD bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Semua kebijakan terkait dengan dana tersebut di serahkan kepada pemerintah daerah dan kewenangan berada sepenuhnya kepada pemerintah daerah untuk kepentingan daerah. Adapun data pendapatan asli daerah Kabupaten Halmahera Barat dalam kurun waktu delapan tahun terakhir sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Halmahera Barat Tahun 2012-2019**

Tahun	Presentase
2012	-0.99
2013	-0.74
2014	-0.34
2015	1.09
2016	-0.02
2017	52.81
2018	-0.66
2019	1059.45

*Sumber: BPS Halbar 2021*

Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Halmahera Barat mengalami peningkatan atau tumbuh sangat drastis dalam beberapa tahun kemarin dan bahkan sampai saat ini dilihat dari data BPS badan pusat statistik menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir untuk pertumbuhan ekonomi dari rata-rata setiap tahun mulai meningkat, terhitung mulai dari tahun 2016 sebesar 2,13 % dari tahun 2017 sekitar 5,06 % dan pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Halmahera

Barat naik menjadi 5,27 persen. Dari laju pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,27 persen tersebut telah menunjukkan nilai tambah terhadap pendapatan dari tahun 2018 meningkat di bandingkan dari tahun sebelumnya, dan bahkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah semakin meningkat, sebab semakin tumbuh pertumbuhan ekonomi itu naik maka semakin tinggi pula pendapatan daerah itu meningkat. Dilihat dari sektor Pendapatan asli daerah maka sektor,parawisata, dan perikanan serta pertanian Kabupaten Halmahera Barat sangatlah menekan tingkat pendapatan asli daerah halbar semakin meningkat sebab sektor unggulan itulah menjadi basis dari pendapatan daerah tersebut. Belum lagi dari sektor lainnya misalkan dari pajak daerah dan retribusi daerah yang juga menjadi basis dari kekuatan pendapatan daerah. Selanjutnya dibawah ini dapat dilihat perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Barat Sebagai Berikut:

**Tabel 1.2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2012-2019**

Tahun	Presentase
2012	5.57
2013	5.48
2014	5.12
2015	5.31
2016	4.88
2017	4.76
2018	4.96
2019	5.49

*Sumber: BPS Halbar 2021*

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Halmahera Barat sangatlah berpotensi dalam memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Halmahera Barat sebab dari komponen UMKM sudah menunjukkan bahwa basis UMKM dan sektor unggulannya yang di telah memberikan satu dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, dari sektor unggulan mulai dari

produksi rumput laut telah meningkat sampai menembus ke luar negeri, produksi rumput laut yang menjadi basis UMKM telah memberikan output yang besar bagi pendapatan daerah dan meningkatkan taraf ekonomi daerah yang cukup besar, sektor unggulan lainnya adalah produksi jagung yang di prioritaskan sebagai basis ekonomi kerakyatan, dan bahkan produksi jagung tersebut telah meningkat dan bahkan produksi jagung tersebut telah menembus ke Surabaya, ini sudah menunjukkan bahwa kedua sektor unggulan UMKM tersebut telah meningkat dan berkesinambungan dalam mendorong ekonomi kabupaten Halmahera Barat, belum lagi dari sektor lainnya yakni pariwisata, produksi pakaian jadi, makanan dan minuman dan lainnya , yang menjadi basis ekonomi dalam skala usaha mikro kecil menengah dan industri pengolahan lainnya, seperti yang terlihat dari data perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Halmahera Barat sebagai berikut:

**Tabel 1.3. Perkembangan Jumlah UMKM Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2012-2019**

Tahun	UMKM
2012	295
2013	296
2014	363
2015	379
2016	382
2017	393
2018	436
2019	442

*Sumber: BPS Halbar 2021*

Hal ini di lihat dari penjelasan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini di kaitkan dengan rujukan jurnal terdahulu dengan judul, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Malang Soko Wikardojo (2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang. Usaha mikro kecil menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang. Sedangkan secara simultan pertumbuhan ekonomi dan usaha mikro kecil menengah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Malang. Dengan Objek penelitian yang berbeda, dan tahun penelitian yang berbeda pula.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomiberpengaruh terhadap (PAD)Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Halmahera Barat ?
2. Apakah jumlah UMKM usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh terhadap PAD Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Halmahera Barat?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi dan UMKM usaha mikro kecil danmenengah berpengaruh terhadap PAD Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Halmahera Barat?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap (PAD) pendapatan asli daerah Kabupaten Halmahera Barat.
2. Untuk Mengetahui jumlah UMKM usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh terhadap PAD pendapatan asli daerah di Kabupaten Halmahera Barat
3. Untuk Mengetahui pertumbuhan ekonomi dan UMKM usaha mikro kecil danmenengah berpengaruh terhadap PAD pendapatan asli daerah di Kabupaten Halmahera Barat

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Praktisi

Bagi pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Barat, dan instansi pemerintahan terkait, penelitian ini dapat memberikan sumbangsi atau solusi untuk mendukung serta memajukan, meningkatkan Pertumbuhan ekonomi daerah dan perkembangan UMKM serta Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

##### 2. Akademisi

Bagi Akademisi, penelitian ini memberikan satu wawasan pengalaman yang penting untuk menambah ilmu dan pengetahuan Akademik tentang Peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengembangan UMKM serta pendapatan asli daerah dalam teoritis dan penelitian

##### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat di harapkan menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah wawasan baru atau memperluas ilmu pengetahuan yang di tempuh